

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA DI KALANGAN SANTRI
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School
Yogyakarta)**

Nadya Shabira Adiandini

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55183
Email: nadyashbr@gmail.com

INTISARI

Penelitian dimaksudkan guna melakukan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Santri. Dengan subjek penelitian yaitu santri putra dan putri kelas dua belas jurusan IPS. Dari hasil perhitungan rumus Slovin didapatkan sebanyak 100 responden. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan software SPSS 21. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa faktor internal dengan karakteristik intelegensi, kepribadian dan motivasi pribadi positif berpengaruh dan signifikan atas minat untuk berwirausaha, faktor eksternal dengan karakteristik pendidikan positif berpengaruh dan signifikan atas minat untuk berwirausaha, peran guru positif berpengaruh dan signifikan atas minat untuk berwirausaha, dukungan orang tua positif berpengaruh dan signifikan atas minat untuk berwirausaha.

Kata kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Peran Guru, Dukungan Orang Tua, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

The research is intended to analyze the factors that influence the interest in entrepreneurship among santri. With the subject of the research were twelfth graders and students of social studies. From the calculation of the Slovin formula obtained as many as 100 respondents. The method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 21 software. Based on the results of the analysis it was found that internal factors with characteristics of intelligence, personality and personal motivation were positively influential and significant for interest in entrepreneurship, external factors with educational characteristics positive influential and significant for the interest in entrepreneurship, the role of the teacher positive influence and significant interest in entrepreneurship, parental support positive influence and significant interest in entrepreneurship.

Keywords: *Internal Factors, External Factors, Teacher's Role, Parental Support, Entrepreneurial Interest.*

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga institusi pendidikan Islam yang ikut serta untuk memajukan sumber daya manusia adalah pondok pesantren. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Agama, pada tahun 2018, sudah ada sebanyak 25.938 pondok pesantren yang berdiri di Indonesia dengan santri mencapai jumlah 3.96 juta orang. Setiap menjalani kehidupan perlu menyeimbangkan dalam hal mencari bekal bagi kehidupan di dunia dan bekal akhirat. Para Kiyai dan guru pembimbing sudah membekali kemampuan kemandirian dan kedisiplinan secara ekonomi sejak menimba ilmu di pondok pesantren. Di pondok pesantren, para pembimbing mempersiapkan santrinya untuk memiliki jiwa berdakwah dan berjiwa wirausaha supaya menimbulkan sebuah keseimbangan antara kewajiban dan dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri dan orang lain.

Harus digencarkan dalam pondok pesantren salah satunya yaitu kemampuan para santri untuk berwirausaha dengan tujuan agar para santri tidak terpaku pada ilmu yang di dapat di pondok pesantren tetapi juga bisa menciptakan peluang lapangan pekerjaan terutama di lingkungan sekitar bukan malah sibuk mencari pekerjaan yang sudah terbatas. Kemampuan berwirausaha tidak selalu mahir dalam hal transaksi jual beli barang dan jasa tetapi berusaha untuk menciptakan peluang lapangan pekerjaan.

Munculnya minat kewirausahaan tidak hadir begitu saja tanpa adanya daya tarik dari lingkungan sekitar. Sikap kewirausahaan dapat muncul melalui kebiasaan dari diri sendiri atau mengikuti pelatihan terus menerus secara maksimal. (Bambang, 2017:1)

Jiwa kewirausahaan pada diri seseorang akan muncul dari hal tersebut. Kegiatan kewirausahaan mencakup segala identifikasi peluang yang ada dalam sistem ekonomi. Seorang wirausaha sangat jeli untuk mengambil sebuah peluang usaha walaupun dengan berbagai resiko yang akan dihadapi. Pengetahuan dan juga prinsip berwirausaha dapat mempengaruhi minat berwirausaha dikalangan para santri, selain itu gaya hidup santri yang biasa mandiri dapat

dijadikan faktor pendukung sebagai seorang *entrepreneur*, santri wajib mempunyai ambisi dan keteguhan hati yang cukup kuat dalam hal kemandirian, walaupun ada orang lain yang ingin menghalangi, mencemaskan, ataupun meremehkannya. (Ulfa, 2015:1)

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta merupakan pondok pesantren yang sudah memiliki cukup banyak unit usaha yang berada di wilayah pondok. Berada dibawah naungan label Hasbuna yang terdiri dari Hasbuna *Bakery*, Hasbuna Grosir, Hasbuna Resto, Hasbuna *Laundry*, Hasbuna Toko Bangunan, Hasbuna *Water*, Hasbuna Mina, Hasbuna *Mart* dan Hasbuna *Cathering*. Seluruh unit usaha dikelola oleh staff yang sudah kompeten dalam bidangnya sehingga dapat mengatur unit usahanya secara maksimal. Tujuan Pondok Pesantren MBS membangun beberapa unit usaha adalah untuk menggaji ustad dan ustadzah, pembimbing, serta karyawan yang bekerja di pondok tersebut yang berasal dari laba yang diperoleh dari setiap unit usahanya. Pada dasarnya memang penggajian ustad dan ustadzah serta karyawan lainnya berasal dari uang spp para santri, tetapi seiring berjalannya waktu pihak pondok berinisiatif untuk membangun beberapa unit usaha sehingga mendapatkan laba yang cukup untuk menggaji ustad ustadzah serta karyawannya, dan menggunakan uang spp tersebut sepenuhnya untuk keperluan dan kesejahteraan santri.

Dengan dasar kehidupan para santri yang berbagai macam, dari segi nilai keagamaan serta ilmu yang diperoleh, pedoman juga dogma dari para ustadz yang didapatkan mereka, juga lingkungan pondok pesantren, yang terpenting dengan hadirnya peningkatan bisnis dan berwirausaha bisa jadi dapat memunculkan kreativitas dan minat santri untuk berwirausaha.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Santri (Studi Kasus : Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diperoleh, yaitu data primer. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode *Slovin* untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Berdasarkan jumlah populasi santri, maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan sebagai responden oleh peneliti yang dihitung menggunakan metode *Slovin* dengan tingkat signifikansi 10% adalah 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Untuk membuktikan jika keseluruhan poin-poin penjelasan yang terdapat di dalam kuesioner cukup memadai menjadi perangkat penelitiannya yaitu menggunakan Teknik uji validitas sejumlah 100 informan. Nilai signifikansi sebesar 5%, apabila *probability* <0.05 dinyatakan valid. Sedangkan apabila *probability* >0.05 dinyatakan tidak valid.

Dari hasil uji validitas terhadap 100 responden diketahui semua penjelasan dalam kuesioner tentang Faktor Internal, Faktor Eksternal, Peran Guru, Dukungan Orang Tua, juga Minat Berwirausaha yang diberikan kepada santri putra dan putri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School dinyatakan valid karena nilai signifikansi <0.05 . Dapat ditarik kesimpulan jika semua penjelasan di dalam kuesioner cukup memadai untuk menjadi perangkat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Apabila semua sudah dibuktikan jika keseluruhan poin-poin penjelasan yang terdapat di dalam kuesioner cukup memadai menjadi perangkat penelitian lalu diadakan uji terhadap sejumlah 100 informan. Penjelasan bisa dinyatakan reliabel apabila tingkat *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|--------------------|-------------------------|------------|
| Faktor Internal | 0,870 | Reliabel |
| Faktor Eksternal | 0,746 | Reliabel |
| Peran Guru | 0,775 | Reliabel |
| Dukungan Orang Tua | 0,737 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha | 0,711 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil dari uji reliabilitas dari 100 reponden terlihat jika tingkat *Cronbach's Alpha* pada variabel Faktor Internal, Faktor Eksternal, Peran Guru, Dukungan Orang Tua, juga Minat Berwirausaha bisa ditarik kesimpulan jika variabel secara keseluruhan dipastikan reliabel sebab tingkat *Cronbach's Alpha* >0.60.

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel tersebut digunakan sebagai rujukan penghitungan statistik deskriptif dengan rata-rata setiap variabel yang di tes di dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil perhitungan analisis statistik deskriptif yang didapatkan :

Tabel 2
Skala Interval

| Interval | Interpretasi |
|-------------|---------------|
| 1,00 – 1,79 | Sangat Rendah |
| 1,80 – 2,59 | Rendah |
| 2,60 – 3,39 | Sedang |
| 3,40 – 4,19 | Tinggi |
| 4,20 – 5,00 | Sangat Tinggi |

Sumber: Sugiyono, (2012:36)

1. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Faktor Internal

Dari 100 responden, pada variabel faktor internal terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (137,5/33) 4,2. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel faktor internal termasuk kategori sangat tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

a. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Faktor Internal dengan Karakteristik Intelegensi

Dari 100 responden, pada variabel faktor internal dengan karakteristik intelegensi terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (36,77/9) 4,1. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel faktor internal dengan karakteristik intelegensi termasuk kategori tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Variabel Faktor Internal (Intelegensi)

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| FI1 | 100 | 3 | 5 | 4,19 | 0,713 |
| FI2 | 100 | 1 | 5 | 3,79 | 0,852 |
| FI3 | 100 | 2 | 5 | 4,03 | 0,811 |
| FI4 | 100 | 1 | 5 | 4,14 | 1,040 |
| FI5 | 100 | 3 | 5 | 4,40 | 0,704 |
| FI6 | 100 | 2 | 5 | 4,48 | 0,711 |
| FI7 | 100 | 1 | 5 | 3,69 | 0,922 |
| FI8 | 100 | 3 | 5 | 4,21 | 0,758 |
| FI9 | 100 | 1 | 5 | 3,84 | 0,863 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4,1 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

b. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Faktor Internal dengan Karakteristik Kepribadian

Dari 100 responden, pada variabel faktor internal dengan karakteristik kepribadian terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (50,3/12) 4,2. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel faktor internal dengan karakteristik kepribadian termasuk kategori sangat tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Tabel 4
 Statistik Deskriptif Variabel Faktor Internal (Kepribadian)

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| FI10 | 100 | 1 | 5 | 4,06 | 0,876 |
| FI11 | 100 | 2 | 5 | 4,26 | 0,759 |
| FI12 | 100 | 3 | 5 | 4,46 | 0,693 |
| FI13 | 100 | 1 | 5 | 3,55 | 1,066 |
| FI14 | 100 | 3 | 5 | 4,14 | 0,707 |
| FI15 | 100 | 1 | 5 | 4,26 | 0,791 |
| FI16 | 100 | 3 | 5 | 4,33 | 0,612 |
| FI17 | 100 | 2 | 5 | 4,48 | 0,636 |
| FI18 | 100 | 2 | 5 | 4,50 | 0,636 |
| FI19 | 100 | 1 | 5 | 4,61 | 0,738 |
| FI20 | 100 | 1 | 5 | 3,46 | 1,262 |
| FI21 | 100 | 1 | 5 | 4,19 | 0,915 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4,2 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

c. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Faktor Internal dengan Karakteristik Motivasi Diri

Dari 100 responden, pada variabel faktor internal dengan karakteristik motivasi pribadi terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (50,43/12) 4,2. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel faktor internal dengan karakteristik motivasi pribadi termasuk kategori sangat tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Tabel 5
 Statistik Deskriptif Variabel Faktor Internal (Kepribadian)

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| FI22 | 100 | 3 | 5 | 4,43 | 0,671 |
| FI23 | 100 | 2 | 5 | 4,55 | 0,745 |
| FI24 | 100 | 2 | 5 | 4,36 | 0,716 |
| FI25 | 100 | 3 | 5 | 4,39 | 0,771 |
| FI26 | 100 | 1 | 5 | 3,78 | 1,018 |
| FI27 | 100 | 2 | 5 | 3,83 | 1,111 |
| FI28 | 100 | 2 | 5 | 3,78 | 0,900 |
| FI29 | 100 | 3 | 5 | 4,25 | 0,703 |
| FI30 | 100 | 3 | 5 | 4,34 | 0,615 |
| FI31 | 100 | 2 | 5 | 4,44 | 0,691 |
| FI32 | 100 | 2 | 5 | 4,23 | 0,842 |
| FI33 | 100 | 2 | 5 | 4,05 | 0,992 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4,2 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

2. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Faktor Eksternal

Dari 100 responden, pada variabel faktor eksternal terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (27,3/4) 4. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel faktor eksternal termasuk kategori tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Table 6
Statistik Deskriptif Variabel Faktor Eksternal

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| FE1 | 100 | 2 | 5 | 4,23 | 0,763 |
| FE2 | 100 | 2 | 5 | 4,23 | 0,763 |
| FE3 | 100 | 2 | 5 | 4,04 | 0,770 |
| FE4 | 100 | 2 | 5 | 3,79 | 0,822 |
| FE5 | 100 | 1 | 5 | 3,49 | 1,147 |
| FE6 | 100 | 1 | 5 | 3,19 | 1,406 |
| FE7 | 100 | 1 | 5 | 4,33 | 0,839 |
| Faktor Eksternal | 100 | 2,86 | 5,00 | 27,3 | 0,60339 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

3. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Peran Guru

Dari 100 responden, pada variabel peran guru terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (23,63/6) 4. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel peran guru termasuk kategori sangat tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Tabel 7
Statistik Deskriptif Variabel Peran Guru

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| PG1 | 100 | 3 | 5 | 4,40 | 0,628 |
| PG2 | 100 | 2 | 5 | 4,26 | 0,651 |
| PG3 | 100 | 2 | 5 | 3,75 | 0,788 |
| PG4 | 100 | 2 | 5 | 4,16 | 0,702 |
| PG5 | 100 | 1 | 5 | 3,33 | 1,100 |
| PG6 | 100 | 2 | 5 | 3,73 | 0,914 |
| Peran Guru | 100 | 2,67 | 5,00 | 23,63 | 0,55808 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

4. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Dukungan Orang Tua

Dari 100 responden, pada variabel dukungan orang tua terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (26,9/6) 4,5. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel dukungan orang tua termasuk kategori sangat tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Tabel 8
Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Orang Tua

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| DO1 | 100 | 2 | 5 | 4,58 | 0,708 |
| DO2 | 100 | 3 | 5 | 4,78 | 0,527 |
| DO3 | 100 | 3 | 5 | 4,76 | 0,579 |
| DO4 | 100 | 1 | 5 | 4,03 | 0,914 |
| DO5 | 100 | 3 | 5 | 4,76 | 0,557 |
| DO6 | 100 | 2 | 5 | 3,99 | 0,893 |
| Dukungan Orang Tua | 100 | 2,83 | 5,00 | 26,9 | 0,46952 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4.5 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

5. Analisis Statistik Deskriptif untuk Variabel Minat Berwirausaha

Dari 100 responden, pada variabel minat berwirausaha terdapat hasil *mean* secara keseluruhan sebesar (23,12/5) 4,6. Dapat diartikan bahwa rata-rata pada variabel fminat berwirausaha termasuk kategori sangat tinggi seperti pada rujukan batas perhitungan interval dalam tabel 2.

Tabel 9
Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| MB1 | 100 | 3 | 5 | 4,65 | 0,597 |
| MB2 | 100 | 4 | 5 | 4,85 | 0,359 |
| MB3 | 100 | 3 | 5 | 4,80 | 0,488 |
| MB4 | 100 | 1 | 5 | 4,01 | 0,907 |
| MB5 | 100 | 3 | 5 | 4,81 | 0,453 |
| Minat Berwirausaha | 100 | 3,60 | 5,00 | 23,12 | 0,37025 |
| <i>Total Mean</i> | | | | 4,6 | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

B. Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda. Agar memperoleh keputusan yang diharapkan seperti hipotesis sebelumnya, sehingga menganalisa impresi dari variabel secara keseluruhan yaitu Faktor Internal, Faktor Eksternal, Peran Guru, Dukungan Orang Tua, juga Minat Berwirausaha. Dengan memakai software SPSS 21.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengarah ke posisi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Dalam menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat dari tingkat Asymp. Sig-nya, sejumlah data dapat dinyatakan normal apabila tingkat Asymp. Sig-nya >0.05 .

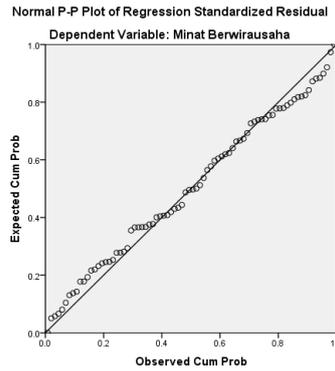
Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 0,622 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,834 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari hasil uji normalitas dapat diketahui hasil tingkat Asymp. Sig-nya senilai 0.834. Dapat disimpulkan bahwa hasil Asymp. Sig-nya >0.05 dan berada di posisi normal.

Untuk mengetahui sejumlah data tersebut apakah berada di posisi normal atau tidak yaitu menggunakan cara lain dengan membaca hasil dibawah ini yaitu Gambar 1 P-Plot. cara membacanya yaitu apabila poin penyeberan data berada dan mengikuti garis yang linear maka dapat diketahui data yang digunakan berada pada posisi normal.



Gambar 1 Hasil P-Plot

2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah variabel independent yang satu memiliki pengaruh dengan variabel independent yang lainnya maka dilakukan uji multikolinearitas. Karena data memakai variabel independent yang berjumlah lebih dari satu maka perlu melakukan uji multikolinearitas. Penilaian dilihat dari tingkat VIF <10 dan tingkat tolerans nya >0.10 . Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Faktor Internal | 0,623 | 1,605 |
| Faktor Eksternal | 0,707 | 1,414 |
| Peran Guru | 0,571 | 1,752 |
| Dukungan Orangtua | 0,513 | 1,948 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dapat diketahui dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 11 tingkat tolerans variabel independent secara keseluruhan >0.10 dan tingkat VIF nya <10 . Maka data yang digunakan diketahui tidak terjadi multikolinieritas.

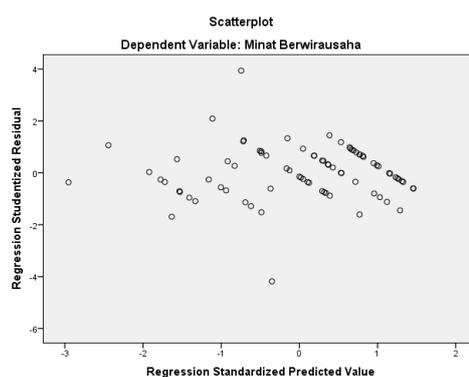
3. Uji Heterokedastisitas

Dilihat dari scatter plot Gambar 2. Apabila data tersebut tersebar di garis nol dan tidak membentuk sebuah pola apapun, dapat disimpulkan data terbebas dari heteroksidatisitas atau disebut data homogen.

Tabel 12
Hasil Uji Heterokedastisitas

| Model | Sig. |
|--------------------|-------|
| Faktor Internal | 0,933 |
| Faktor Eksternal | 0,893 |
| Peran Guru | 0,575 |
| Dukungan Orang Tua | 0,416 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018



Gambar 2 Hasil Scatterplot

C. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Dari hasil regresi data didapatkan persamaan berikut :

$$Y = 4,949 + 0,31 X_1 + 0,90 X_2 + 0,90 X_3 + 0,340 X_4$$

Untuk membuktikan apabila hipotesis diterima atau dapat diartikan apabila variabel independent signifikan berpengaruh pada variabel dependent ditunjukkan jika nilai sig-nya ≤ 0.05 ataupun 5%, sebaliknya apabila hipotesis ditolak atau dapat diartikan apabila variabel independent tidak signifikan berpengaruh pada variabel dependent ditunjukkan jika nilai sig-nya ≥ 0.05 ataupun 5%. Berikut adalah penjelasannya :

Tabel 13
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficient Beta | t | Sig. |
|---|----------------------------|------------|-------------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| (constant) | 3,560 | 1,125 | | 3,165 | 0,000 |
| Intelegensi | 0,012 | 0,022 | 0,026 | 3,007 | 0,004 |
| Kepribadian | 0,000 | 0,019 | 0,000 | 3,226 | 0,002 |
| Motivasi Pribadi | 0,008 | 0,015 | 0,027 | 2,194 | 0,031 |
| Pendidikan | 0,001 | 0,026 | 0,002 | 4,852 | 0,029 |
| Peran Guru | 0,020 | 0,025 | 0,038 | 5,925 | 0,008 |
| Dukungan Orang Tua | 0,739 | 0,036 | 0,949 | 6,924 | 0,000 |
| <i>Dependent Variable: Minat Berwirausaha</i> | | | | | |
| F=86,576 Sig.= 0,000 | | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

1. Uji t

- a. Pengaruh faktor internal dengan karakteristik intelegensi terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 13 diketahui jika nilai t yaitu 3,007 dan nilai signifikansi sejumlah $0,004 < 0,05$. Diketahui ternyata faktor internal dengan karakteristik intelegensi positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 1 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.***

- b. Pengaruh faktor internal dengan karakteristik kepribadian terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 13 diketahui jika nilai t yaitu 3,226 dan nilai signifikansi sejumlah $0,002 < 0,05$. Diketahui ternyata faktor internal dengan karakteristik kepribadian positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 2 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.***

- c. Pengaruh faktor internal dengan karakteristik motivasi pribadi terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 13 diketahui jika nilai t yaitu 2,194 dan nilai signifikansi sejumlah $0,031 < 0,005$. Diketahui ternyata faktor internal dengan karakteristik motivasi pribadi positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 3 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.***

- d. Pengaruh faktor eksternal dengan karakteristik pendidikan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 13 diketahui jika nilai t yaitu 4,852 dan nilai signifikansi sejumlah $0,029 < 0,05$. Diketahui ternyata faktor eksternal dengan karakteristik

pendidikan positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 4 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.***

e. Pengaruh peran guru terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 13 diketahui jika nilai t yaitu 5,925 dan nilai signifikansi sejumlah $0,008 < 0,05$. Diketahui ternyata peran guru positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 5 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.***

f. Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 13 diketahui jika nilai t yaitu 6,924 dan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Diketahui ternyata dukungan orang tua positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 6 dalam penelitian ini dinyatakan diterima.***

2. Uji F

Dari hasil output regresi yang terdapat dalam tabel 13 terlihat nilai F-hitung sejumlah 86,576 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diketahui jika ditolak H_0 dan diterima H_a berarti data yang digunakan memiliki keakuratan model, sehingga cukup memadai untuk digunakan sebagai penelitian berkelanjutan. Faktor internal, faktor eksternal, peran guru, dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi minat para santri untuk berwirausaha.

3. Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan menghitung sejauh mana kapabilitas data dalam menjelaskan keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat. Dijelaskan pada tabel 14 bahwa hasil uji determinasi menunjukkan angka (*adjusted R Square*) sebesar 0,867, yang berarti yaitu faktor internal, faktor eksternal, peran guru, dan dukungan orang tua bisa mendeskripsikan variabel minat untuk berwirausaha sebanyak 86,7% kemudian 13,3% sisanya diterangkan dari variabel lain yang bukan diteliti pada penelitian saat ini.

Tabel 14
Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R square | Adjusted R square | Std.Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 0,936 | 0,877 | 0,867 | 0,654 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Pembahasan

1. Besarnya Tingkat Minat Berwirausaha di Kalangan Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School

Berdasarkan hasil penghitungan pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa tingkat minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School tergolong sangat tinggi. Besarnya tingkat minat berwirausaha menunjukkan angka rata-rata 4,6.

Terlihat dari hasil kuesioner dan diskusi yang dilakukan dengan responden yaitu santri putra dan putri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School bahwa minat dan antusiasme para santri untuk berwirausaha tergolong sangat tinggi. Begitu banyak pertanyaan yang dilontarkan para santri saat penulis melakukan diskusi kecil. Hampir 98% para santri baik putra maupun putri berkomitmen kelak ingin membuka sebuah usaha dan menjadi seorang wirausaha.

Terlebih lagi di zaman milenial saat ini sungguh teramat sangat mudah bagi calon-calon pengusaha muda untuk membuat dan menggeluti sebuah usaha. Fasilitas dari sosial media yang dapat diakses sangat memudahkan *startup* untuk mempromosikan dan menjual barang atau jasa yang di produksi. Bahkan beberapa santri sudah merencanakan akan membuat apa di masa yang akan datang setelah mereka keluar dari pondok.

Minat berwirausaha yaitu kemampuan seseorang dalam memberanikan diri untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah kehidupan, mengembangkan usaha atau

melahirkan inovasi usaha yang baru dengan kekuatan yang dimiliki. Minat seseorang berwirausaha dapat terlihat dari semangat dalam bekerja keras dan ulet agar dapat memajukan usahanya, siap menanggung resiko dari tindakan usaha yang dijalankan, selalu membuat inovasi dan mencoba hal baru berusaha agar hidup hemat, mau belajar dari hal yang sudah pernah di alami. (Sukirman,2017)

Kecenderungan yang memiliki semangat dan niat yang kuat untuk menjadi wirausaha adalah santri putri, karena yang ada dalam fikiran para santri yaitu kelak akan menjadi seorang ibu rumah tangga. Tidak hanya pekerjaan rumah saja yang dapat dikerjakan, para santriwati juga ingin menjadi wirausaha yang dapat memiliki penghasilan sendiri. Berawal dari tidak perlu memiliki ruko besar dengan biaya sewa yang mahal. Cukup kita aktif di sosial media dan gencar mempromosikan barang atau jasa yang dimiliki, setelah berjalan lancar kelak akan memiliki tempat usaha dan tempat produksi sendiri.

Menjadi seorang wirausaha memang tidak semudah yang difikirkan kebanyakan orang. Bahkan bukan hanya perkara memiliki barang seharga Rp 5.000,00 kemudian di jual seharga Rp 10.000,00, tetapi menjadi seorang wirausaha harus bisa berfikir cekatan, dalam arti kita bisa selangkah lebih maju dari wirausaha yang lain, kita harus siap bersaing dengan wirausaha lain yang menjual produk yang sama. Harus bisa menonjolkan kelebihan dan keunggulan produk yang dimiliki dari produk lain. Siap menanggung resiko yang lebih utama. Serta kejujuran juga aspek penting menjadi seorang wirausaha. Seperti yang sudah dijelaskan dalam hadits dari ‘Abdullah bin ‘Umar *radhiallahu ‘anhu* yang berbunyi “*Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “*Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nant).*”

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School

a. Pengaruh Faktor Internal dengan Karakteristik Intelegensi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui jika nilai t yaitu 3,007 dan nilai signifikansi sejumlah 0,004 < 0,05. Diketahui ternyata faktor internal dengan karakteristik intelegensi positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 1 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.***

Faktor internal disini yaitu sebuah bentuk dorongan untuk para santri dalam memulai berwirausaha. Para santri memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan sendiri melalui usaha yang dimiliki. Dari situlah santri mendapatkan pengalaman baru dari berbagai pihak yang mensupport dirinya untuk meningkatkan minat mereka berwirausaha. Meskipun di dalam pondok santri belum bisa melakukan kegiatan transaksi menggunakan *gadget* mereka. Setidaknya mereka sudah mendapatkan pengalaman dan ilmu untuk berwirausaha. Kelak setelah keluar dari pondok mereka hanya tinggal mengimplementasikan nya dengan kegiatan *real* di kehidupan nyata. Begitu banyaknya unit usaha yang dimiliki pondok merupakan wadah yang disediakan pihak pondok untuk menggali kemampuan para santri sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka.

Intelegensi merupakan kepandaian seseorang yang sudah tumbuh sedari lahir yang menyalurkan daya pikirnya terhadap dorongan baru, yang merupakan penyaluran intelektual dari masalah dan situasi baru. Intelegensi berkorelasi dengan penyelesaian masalah perancangan, penyusunan prestasi yang sangat penting untuk melahirkan jiwa wirausaha. (Ulfa, 2015:1)

b. Pengaruh Faktor Internal dengan Karakteristik Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui jika nilai t yaitu 3,226 dan nilai signifikansi sejumlah 0,002 <0,05. Diketahui ternyata faktor internal dengan karakteristik kepribadian positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 2 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.***

Faktor internal disini yaitu sebuah bentuk dorongan untuk para santri dalam memulai berwirausaha. Para santri memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan sendiri melalui usaha yang dimiliki. Dari situlah santri mendapatkan pengalaman baru dari berbagai pihak yang mensupport dirinya untuk meningkatkan minat mereka berwirausaha. Meskipun di dalam pondok santri belum bisa melakukan kegiatan transaksi menggunakan *gadget* mereka. Setidaknya mereka sudah mendapatkan pengalaman dan ilmu untuk berwirausaha. Kelak setelah keluar dari pondok mereka hanya tinggal mengimplementasikan nya dengan kegiatan *real* di kehidupan nyata. Begitu banyaknya unit usaha yang dimiliki pondok merupakan wadah yang disediakan pihak pondok untuk menggali kemampuan para santri sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka.

Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi selalu mempunyai keyakinan, rasa optimis, personalitas, dan tidak bergantung pada sesuatu atau siapapun. Seseorang yang mempunyai tingkat kepercayaan diri tinggi condong mempunyai keteguhan akan keahlian agar mencapai suatu keberhasilan. Kunci kesuksesan dalam berwirausaha yaitu untuk memahami dan menguasai diri sendiri. Wirausaha dapat dikatakan sukses apabila wirausaha tersebut memiliki sikap mandiri dan percaya diri. (Ulfa, 2015:1)

Wirausahawan dapat dikatakan berhasil apabila ia memiliki jiwa kepemimpinan. Akan selalu mencoba tampil berbeda dari yang lain, menjadi pelopor, dan lebih unggul dibandingkan yang lain. Dengan kemampuannya berkreasi dan berinovasi, akan selalu menghadirkan lebih

dulu barang atau jasa dari yang lain. Terus memunculkan hal baru yang berbeda supaya menjadi pengagas di dalam proses produksi dan juga pemasaran. Selalu membuat perubahan untuk menambah nilai jual. Dengan demikian, seseorang yang mempunyai semangat berwirausaha akan selalu membuat perubahan dan pembaruan untuk menghasilkan sebuah nilai.

c. Pengaruh Faktor Internal dengan Karakteristik Motivasi Pribadi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui jika nilai t yaitu 2,194 dan nilai signifikansi sejumlah 0,031 <0,05. Diketahui ternyata faktor internal dengan karakteristik motivasi pribadi positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, *hipotesis 3 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti*.

Dalam hal ini motivasi adalah dorongan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam diri seseorang dapat mewujudkan sebuah perilaku orang tersebut untuk mencapai sebuah tujuan dan kesuksesan. Motivasi adalah sesuatu yang melatarbelakangi seseorang untuk berbuat memperoleh sebuah tujuan. Individu yang mengikuti organisasi dengan orang-orang yang memiliki berbeda pemikiran, tujuannya adalah supaya mereka bisa bersosialisasi dengan masyarakat yang lain supaya bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, seseorang akan termotivasi agar berwirausaha.(Ulfa, 2015:1)

Kesenangan yaitu merupakan bagian motivasi. Perasaan yang dirasakan seseorang yang satu tidak akan sama dengan perasaan orang yang lain. Kesenangan kepada bidang kewirausahaan dibuktikan dengan ketertarikan, kesukaan, dan kepuasan terhadap bidang kewirausahaan. Dapat ditunjukkan bahwa kesenangan dalam bidang wirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha.

d. Pengaruh Faktor Eksternal dengan Karakteristik Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui jika nilai t yaitu 4,852 dan nilai signifikansi sejumlah 0,029 <0,05. Diketahui ternyata faktor eksternal dengan karakteristik Pendidikan positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 4 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.***

Bermodal pendidikan, wawasan seseorang akan bertambah percaya dirinya, dapat memilah dan menentukan keputusan yang tepat, dapat menambah kreativitas serta inovasi, membentuk moral, sifat, kecerdasan, dan perbaikan derajat sumber daya manusia lain supaya dapat berdiri sendiri. (Anggraeni, 2015)

Pendidikan bisa terbagi dalam pendidikan agama dan pendidikan umum. Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam Indonesia yang ditekankan agar mendalami dan mengamalkan ilmu agama Islam menjadi pedoman hidup sehari-hari atau yang disebut dengan *tafaqquh fi ad-din*.

e. Pengaruh Peran Guru terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui jika nilai t yaitu 5,925 dan nilai signifikansi sejumlah 0,008 <0,05. Diketahui ternyata peran guru positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 5 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.***

Peran guru disini yaitu sebuah bentuk dorongan untuk para santri dalam memulai berwirausaha. Para santri memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan sendiri melalui usaha yang dimiliki. Dari situlah santri mendapatkan pengalaman baru dari berbagai pihak yang mensupport dirinya untuk meningkatkan minat mereka berwirausaha. Meskipun di dalam pondok santri belum bisa melakukan kegiatan transaksi menggunakan *gadget* mereka. Setidaknya mereka sudah mendapatkan pengalaman dan ilmu untuk berwirausaha. Kelak

setelah keluar dari pondok mereka hanya tinggal mengimplementasikannya dengan kegiatan *real* di kehidupan nyata. Begitu banyaknya unit usaha yang dimiliki pondok merupakan wadah yang disediakan pihak pondok untuk menggali kemampuan para santri sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka.

Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mempengaruhi murid terhadap materi yang diberikan. Apabila seorang guru saat mengajarkan materi kewirausahaan dapat berperan cukup baik, misalnya guru tersebut sudah siap dengan materi yang akan disampaikan, dapat memupuk jiwa persaingan sehat dalam kelas dan memperhatikan perilaku dan tugas yang sudah diberikan terhadap murid serta dapat menumbuhkan motivasi murid agar berprestasi, dari situlah peran guru bisa menumbuhkan semangat belajar para murid. (Leuheri, 2017:1)

Kunci utama dan yang sangat berpengaruh adalah peran guru didalam keberhasilan belajarnya seorang murid. Guru harus bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan bisa menggunakan fasilitas belajar yang tersedia, supaya timbul proses belajar mengajar yang efektif.

f. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi diketahui jika nilai t yaitu 6,924 dan nilai signifikansi sejumlah 0,000 < 0,05. Diketahui ternyata dukungan orang tua positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, ***hipotesis 6 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.***

Dukungan orang tua disini yaitu sebuah bentuk dorongan untuk para santri dalam memulai berwirausaha. Para santri memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan sendiri melalui usaha yang dimiliki. Dari situlah santri mendapatkan pengalaman baru dari berbagai pihak yang mensupport dirinya untuk meningkatkan minat mereka berwirausaha. Meskipun di dalam pondok santri belum bisa melakukan kegiatan transaksi menggunakan *gadget* mereka.

Setidaknya mereka sudah mendapatkan pengalaman dan ilmu untuk berwirausaha. Kelak setelah keluar dari pondok mereka hanya tinggal mengimplementasikannya dengan kegiatan *real* di kehidupan nyata. Begitu banyaknya unit usaha yang dimiliki pondok merupakan wadah yang disediakan pihak pondok untuk menggali kemampuan para santri sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka. (Mubassaroh, 2014)

Dukungan serta dorongan dari orangtua adalah bentuk perhatian yang diberikan orangtua kepada anaknya yang dapat berupa perhatian secara fisik ataupun perhatian secara psikis. Sehingga dorongan orangtua terhadap anaknya sangat berpengaruh pada kegiatan yang dilakukan anaknya. Orangtua yang mendukung anaknya secara maksimal dapat diyakinkan akan menjunjung keberhasilan terhadap anaknya, sebaliknya jika dorongan orangtua sangat rendah terhadap anaknya sehingga tingkat keberhasilan anaknya pun juga akan rendah.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila dukungan orangtua merupakan berbagai macam bentuk dukungan yang dapat dirasakan seorang anak, baik dalam berupa memenuhi kebutuhan psikis dan fisik anak.

Aspek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah aspek dari dukungan orangtua yang berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Menggunakan aspek disesuaikan dari kondisi siswa yang membutuhkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari orangtua mereka dalam menambah minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel faktor internal dengan karakteristik intelegensi berada pada angka 4,1 termasuk kategori tinggi. Intelegensi positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, hipotesis 1 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.

2. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel faktor internal dengan karakteristik kepribadian berada pada angka 4,2 termasuk kategori sangat tinggi. Kepribadian positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, hipotesis 2 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.
3. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel faktor internal dengan karakteristik motivasi pribadi berada pada angka 4,2 termasuk kategori sangat tinggi. Motivasi pribadi positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, hipotesis 3 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.
4. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel faktor eksternal dengan karakteristik pendidikan berada pada angka 4 termasuk kategori tinggi. Pendidikan positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, hipotesis 4 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.
5. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel peran guru berada pada angka 4 termasuk kategori tinggi. Peran guru positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, hipotesis 5 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.
6. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata variabel dukungan orang tua berada pada angka 4,5 termasuk kategori sangat tinggi. Dukungan orang tua positif berpengaruh atas minat untuk berwirausaha. Maka, hipotesis 6 dalam penelitian ini dinyatakan terbukti.

Saran

1. Untuk Pondok Pesantren, lebih menekankan kegiatan berwirausaha kepada para santri. Minimal para santri bisa menjaga unit usaha yang dimiliki pondok. Supaya mereka bisa terjun langsung bagaimana mengelola sebuah usaha. Dan kelak bisa mencetak santri pengusaha (*santripreneur*) yang dapat membawa nama baik pondok.

2. Untuk Para Santri, agar terus meningkatkan jiwa kewirausahaannya. Dan tidak usah berfikir untuk mencari pekerjaan di perusahaan manapun, karena pada dasarnya menjadi seorang wirausaha itu adalah seorang “bos” lain hal jika kita bekerja di perusahaan besar dan memiliki jabatan yang tinggi sekalipun tetap saja kita hanyalah sebagai karyawan. Kita akan merasa senang dan bangga apabila bisa memiliki penghasilan dengan kerja keras dan usaha sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.
3. Untuk peneliti kedepannya, mengaharapkan dapat melengkapi segala kekurangan yang terdapat dari penelitian ini dan semoga dapat memberikan inspirasi atau menjadi acuan skripsi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsaaty, Falih M., Abrahams, David., & Carter, Ella. (2014). *Business Students' Interests in Entrepreneurship and Social Entrepreneurship at a Historically Black Institution* . *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, Vol. 2(1).
- Anggraeni, Bety & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X, No. 1, 42-52.
- Bambang. (2017). Identifikasi Minat Berwirausaha . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Kemampuan Membaca Segmentasi Pasar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas*, Vol.2, No.1.
- Dimas. (2015). Pengembangan Potensi Pesantren dalam Mencetak Santripreneur (Pemberdayaan dan Pendampingan *Santripreneur* di Pesantren Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati). Vol. 15, No.2.
- Haryanto, Rudy. (2017). Menumbuhkan Semangat Wirausaha Menuju Kemandirian Ekonomi Umat Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di PP Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan)2. *Nuansa*, Vol.14, No.1.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2017). <https://kemenag.go.id/>.
- L.V, Yuhendri. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua.
- Leuheri, Ferdy. (2017). Analisis Budaya, Motivasi dan Peran Dosen Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon. *Jurnal SOSO2*, Vol. 5, No. 1.

- Mahanani, Estu & Sari, Bida. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.
- Mayuso, M. M. (2017). *Entrepreneurship Interest Of Tertiary Students In Swaziland*. *Mosenodi Journal*, 20(1) :18-31.
- Mubassaroh, Siti & DS, Triana Noor Edwina. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kewiraswastaan dan Dukungan Orangtua dengan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK 2 Wonosari . *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*.
- Muhammadiyah Boarding School. (2018). <https://mbs.sch.id/>.
- Norasmah, O & Zafirah, Nur A. R. (2018). *Public University Students' Entrepreneurship Interest and Their Career in Malaysia* . *International Journal of Pure and Applied Mathematics* , 2041-2046, Volume 119, No. 15.
- Octavionica, Adhe., Rusman, Tedi., & Nurdin. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha.
- Osakede, Uche A. & Akanni. (2017). *Entrepreneurial interest and academic performance in Nigeria: evidence from undergraduate students in the University*. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 6:19.
- Primandaru, Noormalita. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, Vol.13, No.1.
- Ramadhani, Novi Tiara. Nurida Ida . (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- Rismanandi, Shofi & Yoto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. *Jurnal Teknik Mesin*, Vol.20, No.1.
- Situmorang, Benyamin & Sembiring, Kurnia Sandro A. (2014). Penguasaan Teknik Permesinan Ditinjau Dari Hasil Belajar Menggambar Teknik, Kemandirian Belajar, dan Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, Vol. 20, No.1.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Tahun 23, No.2, 1979-6471.
- Triyawan, Andi & Mastura. (2016). Pengaruh Pengelolaan Unit-Unit Usaha Pondok terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri (Studi Kasus Unit-Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2). *Islamic Economics Journal*, Vol.2, No.2.
- Ulfa,Nadhira. (2015). Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren . *I-Economics Journal*, Vol 1.